

Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pemilihan Karir Anak-Anak Panti Asuhan

Risa Nurfadilla^{*1}, Abdurrahman²

¹ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

e-mail: risa0102192037@uinsu.ac.id, abdurrahman@uinsu.ac.id

ABSTRACT. *The purpose of this research is to ascertain how children at the Al Jami'atul WashliyahPulo Brayan orphanage are influenced by career counseling advice. We can determine, based on the collected data, which programs the counselors at the orphanage used to help children from the Al Jami'atulWashliyahPulo Brayan orphanage select careers. The strategy utilized in this study is a subjective technique with a graphic methodology, information assortment procedures are helped out through interview rules, perception rules, and poll conveyance. The head of the foundation, the counselor, and the children of the Al Jami'atulWashliyahPulo Brayan orphanage were the subjects of this study. The consequences of this study got what projects were done by the shelter advisor in completing vocation directing direction in picking a profession for the offspring of the Al Jami'atulWashliyahPulo Brayan halfway house.*

Keywords: *Counseling Guidance, Career, Orphanage*

PENDAHULUAN

Karir adalah suatu proses yang berlangsung seumur hidup, dipilih, dan bertekad untuk melalui suatu proses yang menitikberatkan pada aspek ekstrinsik kepuasan kerja, seperti uang, status, dan kondisi kerja, disamping kekuatan dan kelemahan pribadi individu (Gunz & Peiperl, 2007). Salah satu aspek terpenting dalam pengembangan karir individu adalah perencanaan karir. Tujuan utama perencanaan karir yang harus diupayakan oleh setiap individu adalah kemampuan pengambilan keputusan (Inanna, 2018). Ada baiknya untuk memahami pengertian bimbingan konseling terlebih dahulu sebelum membahas peranannya dalam pendidikan. Bimbingan adalah proses pemberian bantuan ahli kepada satu orang atau sekelompok orang agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya sendiri dengan menggunakan kekuatan dan sumber daya yang dimiliki dan berdasarkan standar yang ada (Rofiq, 2018). Menurut Mulyadi (2016), konseling adalah proses memberikan bantuan kepada klien dalam mengatasi tantangan. Kesimpulan yang dapat diambil dari hal tersebut adalah bahwa bimbingan konseling adalah proses membantu seseorang atau kelompok yang disebut klien disebut juga konselor dalam menyelesaikan masalah klien (Astutik, 2014; Aszkielowicz & Ładyżyński, 2020).

Ada banyak layanan dalam bimbingan konseling, seperti layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan orientasi, layanan informasi, layanan bimbingan belajar, dari sekian banyak jenis layanan bimbingan konseling penulis tertarik untuk meneliti konseling karir (Saputra, 2017). Salah satu teknik bimbingan karir yang menggunakan pendekatan individual dan serangkaian wawancara lapangan untuk membahas masalah-masalah tertentu, khususnya masalah karir, adalah konseling karir. Oleh karena itu, jelas bahwa yang dimaksud dengan “konseling karir” adalah “bimbingan karir”. Hal ini karena pada hakikatnya layanan bimbingan karir menggunakan pendekatan individu dan kelompok karena terkadang permasalahan karir siswa dapat diselesaikan dengan pendekatan kelompok, klasikal, dan lapangan (Ita, 2013).

Vocation directing adalah pengarahan dalam mempersiapkan diri untuk dunia kerja, dalam memilih suatu pekerjaan atau posisi/panggilan tertentu dan mempersiapkan diri untuk siap mengharapkan posisi tersebut, dan dalam menyesuaikan diri dengan permintaan yang berbeda dari bidang pertunjukan yang dimasuki. Arahan profesi juga dapat dimanfaatkan untuk tujuan memenuhi kebutuhan formatif mahasiswa yang harus dipandang sebagai bagian penting dari program pendidikan yang dikoordinasikan ke dalam setiap peluang pertumbuhan di bidang studi (Ria Angelia, 2014). Masalah karir remaja seringkali dikaitkan dengan jenis pendidikan yang dipilih, yang pada akhirnya menentukan jenis pekerjaan. Persoalan ini penting untuk diperhatikan terkait banyaknya kekisruhan yang dialami kaum muda dalam menentukan arah profesinya. Selain itu, ketidakpastian karir remaja akan mempengaruhi tingkat kematangan kepribadiannya (Abdurrahman, Hadijaya, & Sipahutar, 2021; Azmiyah & Astutik, 2021). Oleh karena itu penting untuk melakukan administrasi vokasi sebelum memutuskan suatu profesi (Marsudi, 2021).

Salah satu cara agar layanan bimbingan dan konseling dapat membantu anak dalam merencanakan karir dan mengambil keputusan tentang dirinya sendiri adalah melalui layanan bimbingan karir (Azwar, 2022; L. Lubis, Hadijaya, & Wardani, 2021; S. A. Lubis, Aswin, & Rusman, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa anak harus memahami dirinya sendiri, termasuk kemampuan, potensi, bakat, minat, kepribadian, dan prestasinya. Alhasil, anak dibekali pengetahuan tentang data dan fakta di lapangan pekerjaan, perkembangan sosial pribadi, dan pendidikan sekolah melalui pemberian layanan bimbingan karir. Sehingga anak muda dapat mengatur dan merancang kehidupannya sendiri (Lestari, 2017). Proses pengenalan diri, pengenalan dunia kerja, dan persiapan untuk masa depan yang jauh lebih baik merupakan komponen *fundamental* dari bimbingan karir diri. Setiap anak akan dapat mengambil keputusan untuk mengambil pekerjaan yang sesuai dengan passion mereka jika tersedia bimbingan karir (Ningrum, 2015).

Sejauh ini peneliti sudah melakukan kajian studi banding dengan berbagai penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan tema Implementasi Bimbingan Konseling Dalam Pemilihan Karir Anak-Anak Panti (Studi kasus di Panti Asuhan Al Jam'iyatul Washliyah Pulo Brayan). Adapun tinjauan pustaka yang peneliti ambil sebagai berikut: Pertama, Eny Setiyowati, Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja. Hipotesis dalam penelitian ini adalah hubungan efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *explanatory rearch*. Penelitian dilakukan pada salah satu SMA Negeri di Kabupaten Klaten. Jumlah sampel 120 siswa SMA, dengan menggunakan teknik simpel *random sampling*. Variabel bebas adalah efektivitas bimbingan bimbingan karir dan orientasi masa depan, sedangkan variabel terikatnya keputusan karir remaja. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linieritas dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja yang di tunjukkan oleh nilai determinasi (R) sebesar 0,904. Sumbangan efektif variabel efektivitas bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir remaja sebesar 81,6% yang di tunjukkan oleh koefisien determinan (R²) sebesar 0,816 (Setiyowati, 2015).

Kedua, Nindya Ayu Astarika Sanjaya, Asrowi, Salmah Lilik, Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Konsep Diri dan Keputusan Karir Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan modul bimbingan karir yang layak dan efektif untuk meningkatkan konsep diri dan keputusan karir siswa SMK. Untuk mengetahui efektifitas modul bimbingan karir menggunakan teknik *one group pretest-posttest designe*. Simpulan dari penelitian ini adalah implementasi modul bimbingan karir layak dan efektif untuk meningkatkan konsep diri dan keputusan karir siswa SMK (Hartini & Ariana, 2016).

Pada kedua penelitian yaang di ambil oleh peneliti dimana sama-sama mengkaji permasalahan bimbingan karir walaupun dengan kasus yang berbeda, dimana penelitian pertama adalah bimbingan karir untuk meningkatkan konsep diri dan keputusan karir siswa SMK, sedangkan penelitian kedua bimbingan karir dan orientasi masa depan dengan keputusan karir

remaja. Dimana menekankan kepada tujuan dari bimbingan karir itu sendiri. Yaitu sebagai rujukan bagi peneliti untuk meneliti implementasi bimbingan konseling dalam pemilihan karir anak-anak panti asuhan. Tujuannya adalah untuk mengetahui program apa saja yang harus di jalankan untuk membantu anak-anak panti asuhan dalam memilih karir mereka.

Salah satunya adalah anak-anak di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon yang terdapat ruangan-ruangan pengarahannya. Selanjutnya, setelah melalui penjurusan melalui para remaja yang akan berprofesi dan menjadi pengajar disana, ketika menjelang tamat sekolah menengah atau kelas 11 mereka diberikan pengarahannya tentang profesi yang akan mereka ambil. Melalui bimbingan karir ini, tujuannya adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, sikap yang membangkitkan keberanian, dan motivasi untuk berhasil mengubah masa depan mereka.

Konselor di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon memberikan dukungan kepada anak-anak muda yang akan melanjutkan sekolah menengah untuk melanjutkan profesi mereka meskipun tidak ada pekerjaan orang tua mereka. Tidak ada batasan untuk kegembiraan untuk kemajuan yang akan datang. Biasanya ada inspirasi dari penasihat, sekolah, bos tempat penampungan, dan orang-orang terkenal di rumah singgah. Selain memberikan motivasi, mereka juga akan mendapatkan pendampingan dalam memilih perguruan tinggi berdasarkan prestasinya, mendapatkan materi pembelajaran yang diperlukan untuk mendaftar di institusi pilihannya, mendapatkan tempat kerja di mana mereka dapat bekerja sambil belajar, dan mendapatkan tempat tinggal sementara sebelum kuliah. mendapatkan tempat tinggal yang dekat dengan universitas mereka.

Salah satu panti yang beberapa anak remajanya menempuh pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon. Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon memiliki ruang konseling dan konselor yang akan mengarahkan proses konseling karir sebelum anak menempuh pendidikan karir lebih lanjut. Hal ini menjadi dasar kajian penulis terhadap pemanfaatan bimbingan dan bimbingan karir bagi anak panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon.

METODE PENELITIAN

Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi bimbingan konseling dalam pemilihan karir anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon. Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu seperti yang diungkapkan menurut Hermawan Wasito, sebagai berikut "Penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga data yang ada hanya merupakan penyingkapan data dan fakta". (Wasito, 1997) Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, penyebaran kuesioner, dan dokumentasi.

Metodologi penelitian kualitatif didasarkan pada penciptaan gambaran yang lengkap dan holistik melalui penggunaan kata-kata, perspektif informan yang terperinci, dan pengaturan data dalam latar alami untuk memahami masalah sosial. Dari penilaian di atas, cenderung terlihat bahwa eksplorasi subyektif adalah penelitian yang digunakan ketika faktor-faktor pemeriksaan tidak dapat diukur atau ditentukan sehingga faktor-faktor tidak dapat dikomunikasikan dalam kerangka berpikir tersebut seperti penegasan, sentimen, kecurigaan, dll. Menurut Menurut teori penelitian kualitatif, data primer dan sekunder yang dikumpulkan harus lengkap agar penelitian benar-benar berkualitas (Achmadi, 2015).

Sumber data penelitian ini adalah hasil wawancara dari kepala yayasan panti, konselor panti dan beberapa anak panti yang sedang menempuh pendidikan SMA yang akan melakukan bimbingan karir. Subjek Penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat (Rahmadia, 2021). Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek peneliti merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan (Arikunto,

1998). Subjek penelitian adalah kepala yayasan panti, konselor panti dan beberapa anak panti yang sedang menempuh pendidikan SMA yang akan melakukan bimbingan karir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon terletak di jalan K.L.Yos Sudarso Km.6 Lk.1, Kelurahan Tanjung Mulia, Kecamatan Medan Deli, Kota Medan. Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Medan Deli ini berdiri pada tanggal 5 Mei 1935. Yakni yang merupakan awal mula terbentuknya Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon tidak terlepas dari berdirinya organisasi kemasyarakatan di Kota Medan yaitu dengan terdirinya Al-Jam'iyyatul Washliyah yang di bentuknya pada tanggal 30 November 1930.

Panti asuhan ini dibangun oleh Al Jami'atul Washliyah di bawah kuasa Majelis Amal dan Sosial Al-washliyah untuk mengasahi, menjaga melindungi, membesarkan, merawat dan memberikan pendidikan pada anak-anak serba kekurangan, yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa. Agar dimasa yang akan datang menjadi anakanak yang sukses. Adapun kebajikan dan sosial Al-washliyah memfokuskan pemeliharaan anak-anak yang kurang mampu, yatim, yatim piatu dan dhuafa dengan beralasan ingin melaksanakan perintah agama dengan ikhlas. Pada sekarang ini Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon. Mengasuh, merawat, memberi pendidikan anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa dan anak-anak kurang mampu sebanyak 168 orang putra dan putri. Adapun Anak asuh berjumlah: Sekolah Dasar (SD) 39 Siswa, Madrasah Tsanawiyah (MTS) 87 Siswa, Madrasah Aliyah (MA) 42 Siswa.

Pada umumnya, anak yatim memiliki kondisi mental seperti anak-anak lainnya. Mereka senang bermain *game*, bersenang-senang, dan bercerita kepada teman-temannya. Namun, gelandangan itu unik dalam hubungannya dengan anak lain, mereka tidak mendapatkan cinta dan keamanan dari seorang ayah. Menurut Khaldun (2016), ketika mereka memiliki masalah dengan teman mereka, mereka hanya bisa memberi tahu ibunya (Khaldun, 2016).

Seperti yang kita ketahui, keluarga merupakan rumah yang paling nyaman bagi memantapkan individu yang kelak melanjutkan kehidupan yang akan datang. Akan tetapi tidak semua manusia yang mempunyai keluarga yang hidup bahagia. Ada juga anak yang merasa ke tidaknyamanan dalam hidupnya, seperti ditinggalkan orangtua atau meninggal dunia, perceraian orangtua, masalah ekonomi, keluarga *broken home* dan lain-lain, hingga hilangnya keberfungsian keluarga, hingga anak merasa tidak mendapatkan belas kasih sayang dari orangtua dan anak merasakan kehilangan kasih sayang. Karena ada permasalahan inilah seseorang berada di sebuah lembaga Panti Asuhan (Ningrum, 2015).

Ketiadaan ayah dan ibu kandung untuk terus membina potensi dan kepribadian anak menjadi kelemahan utama panti asuhan. Panti Asuhan memberikan pengasuhan dan pengertian sebagai orang tua sebagai bekal penting bagi perkembangan potensi dan kepribadian manusia, khususnya saat menggali potensi anak, meskipun peran ini dilakukan oleh pengasuh dan pengasuh secara langsung. Anak-anak muda yang diajari dengan kekaguman dan kehangatan, remaja merasa diakui sebagai individu yang berguna di kemudian hari (Almaida, D. Sheila & Febriyanti, 2019).

Karena itu, anak yatim piatu di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon memiliki dampak yang signifikan terhadap masa depan mereka dalam hal peluang karir dan pendidikan. Panti Asuhan telah menyiapkan ruang konseling untuk mendorong anak-anak yatim mengembangkan pemikiran dan membuat perubahan positif dalam hidup mereka dengan mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi sehingga mereka dapat mencapai kesuksesan di masa depan. Disini peneliti ingin mengetahui bagaimana anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayon dalam berkarir (Gazda, 1984).

Menjadi yatim atau yatim piatu bukanlah sebuah pilihan, itu adalah standar yang saat ini berlaku, namun kehidupan sehari-hari yang ditinggalkan harus tetap berjalan. Kehidupan keluarga akan berubah total, dan harus ada pencari nafkah baru. Untuk mempertahankan kehidupan keluarga, perubahan keadaan keluarga memerlukan proses penyesuaian segera (Yeni, 2015). Pergeseran peran adalah langkah pertama menuju perubahan. Seorang ibu dan istri yang

sebelumnya menjadi pendamping suami dan ayah berkembang menjadi pencari nafkah. Jika ibu berpendidikan tinggi maka ibu mudah memasuki lingkungan kerja formal dan memiliki daya dukung yang tinggi. Sebaliknya, jika ibu tidak berpendidikan tinggi, ibu hanya dapat bekerja di sektor nonformal yang membutuhkan banyak kerja keras dalam jangka waktu yang lama dan pendapatan yang *fluktuatif* (Saam, 2013).

Perubahan peran ibu, terutama ketika anak kecil sangat membutuhkan perhatian, pengasuhan, dan arahan, berdampak pada kondisi merawat dan mendidiknya (Khalidun, 2016). Para ibu seringkali harus fokus pada pekerjaan agar bisa menghabiskan waktu dan tenaga bersama anak-anaknya (Dian, Indayanti, Fanani, & Nurhayati, 2023; Fasya, Darmayanti, & Arsyad, 2023). Tidak ada artinya jika pekerjaan ibu sebagai guru sama sekali, karena memenuhi kebutuhan keuangan, anak-anak akan berkembang dan berkreasi tanpa arah dan arahan yang memadai, karena tidak ada yang mengawasi anak-anak bermain (Hakim & Iskandar, 2023; Sandria, Asy'ari, & Fatimah, 2022). Karena sikap dan perilaku anak dipengaruhi oleh teman sebayanya, hal ini berpotensi berdampak pada mereka. Menurut Dahan (2014), seorang anak akan tumbuh dengan cara yang dipengaruhi oleh lingkungannya jika mereka kehilangan arah dan bimbingan (Dahan, 2014).

Panti Asuhan bisa menjadi pilihan bagi keluarga terlantar atau terdampar untuk membantu setelah keluarga dekatnya tidak bisa membantu. Kebutuhan anak yang tidak dapat dipenuhi oleh keluarganya diharapkan dapat dipenuhi di panti asuhan. Selain memenuhi persyaratan penting, anak-anak membutuhkan sekolah yang akan mengarahkan mereka untuk mandiri dengan instruksi yang mereka dapatkan (Hurlock, 1980). Pada hakikatnya pendidikan bertujuan untuk mengembangkan manusia seutuhnya agar terhindar dari berbagai kegagalan dan hambatan. Untuk memenuhi persyaratan penyediaan pendidikan yang luas dan mendalam, pengajaran di kelas saja tidak cukup. Disinilah perlunya mengkoordinasikan arah dan mengarahkan administrasi ke dalam ikhtiar pendidikan secara menyeluruh baik di sekolah maupun di luar sekolah (Afdal, 2014). Istilah "bimbingan" sering digunakan untuk menggambarkan program kegiatan dan layanan sekolah yang dirancang untuk membantu siswa dalam mengembangkan dan melaksanakan rencana untuk membuat penyesuaian hidup yang memuaskan. Biasanya, konseling dipandang sebagai komponen dari pelayanan bimbingan. Mengarahkan diingat untuk istilah umum, arahan, dan membimbing adalah bantuan dalam arah dan bukan padanan kata (Churnia, 2020).

Karir adalah kumpulan pengalaman dan aktivitas terkait pekerjaan yang dipengaruhi oleh sikap dan tindakan orang-orang dalam organisasi (Alwi & Mumtahana, 2023; Komariah & Nihayah, 2023; Syafaruddin, Susanti, & Hasana, 2021). Sehingga karir seseorang sangat berpengaruh untuk mencapai keinginan profesi yang tinggi dan berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh untuk mencapai apa yang diinginkannya. (Hardiyana, 2013). Bimbingan profesi adalah usaha bimbingan dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan di bidang kejuruan. Bimbingan seperti ini misalnya mengajarkan siswa tentang karir, perguruan tinggi, cara melamar pekerjaan, cara memilih karir, dan sebagainya. Perkembangan dan kemajuan seseorang dalam kehidupannya, termasuk pendidikan, pekerjaan, jabatan, dan aktivitas lainnya, lebih kepada definisi karir (Purwandika, R., & Ayriza, 2020).

Hasil dari penelitian ini ditemukan tentang bagaimana program bimbingan konseling karir di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan, bagaimana implementasi bimbingan konseling dalam pemilihan karir anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Wahsliyah Pulo Brayan, bagaimana hasil bimbingan konseling karir dalam pemilihan karir anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Wahsliyah Pulo Brayan serta seberapa pengaruhnya bimbingan konseling karir bagi anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Wahsliyah Pulo Brayan agar semangat untuk mengejar karir yang mereka mimpikan.

Menurut Rahma (2015), tujuan dari program bimbingan karir adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada mahasiswa tentang persyaratan untuk suatu posisi tertentu, membantu mereka dalam memahami diri sendiri, mampu menentukan arah pilihan karir mereka, dan pada akhirnya membantu siswa dalam merancang masa depannya. Program ini juga bertujuan untuk membantu individu dalam memperoleh kompetensi yang dibutuhkan untuk dapat menemukan

perjalanan hidupnya dan mengembangkan karir ke arah yang dipilihnya secara optimal (Noor, 2012).

Sehubungan dengan hal tersebut maka program bimbingan kejuruan di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan adalah pelaksanaan pembinaan profesi atas pilihan profesi bagi anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan dengan tujuan agar mereka bersemangat tentang pekerjaan meskipun faktanya orang tua mereka tidak terlibat. Program bimbingan karir pilihan karir bagi anak di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan memiliki program yaitu tersedianya fasilitas ruang konseling di panti asuhan Al Jami, sesuai temuan wawancara yang dilakukan pada tanggal 9 Maret 2023, dengan kepala panti asuhan. atul Washliyah Pulo Brayan membantu anak-anak panti asuhan yang akan menyelesaikan pendidikan menengah atas dengan konseling karir sebelum memutuskan karir. Konselor panti asuhan memberi mereka informasi tentang perguruan tinggi yang akan mereka pilih, melihat prestasi mereka berdasarkan kemampuan mereka, dan membantu mereka memilih jurusan berdasarkan minat dan kemampuan mereka, memberikan dukungan penuh untuk mereka agar mereka mau berkarir dan menjadi anak yang sukses, memberikan pekerjaan paruh waktu agar mereka bisa mandiri mengumpulkan uang jajan dan uang kuliah mereka, memberikan tempat tinggal sementara sampai mereka mendapatkan tempat tinggal sesuai daerah universitas mereka. Baik kepala yayasan, konselor panti, konselor sekolah mereka maupun pengurus panti ikut andil memotivasi mereka agar semangat berkarir.

Di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan, selain program bimbingan karir bagi anak-anak juga terdapat program kegiatan kerohanian seperti menyelenggarakan sholat berjamaah, mengaji berjamaah, mengikuti kegiatan pengajian, dzikir pada hari raya, berlatih shalat jenazah, dan shalat tahajud berjamaah dan lainnya. Menghadiri pengajian dan pengajian untuk anak yatim merupakan dua kegiatan mereka di luar panti. Program ini membantu wawasan dan kebebasan mereka. Mempengaruhi tempat penampungan, penjaga rumah singgah dan masing-masing keturunan dari rumah singgah.

Dalam menentukan karir mereka kedepannya, mereka akan diarahkan melalui program pengarahan kejuruan yang dipimpin oleh pemandu rumah singgah dalam upaya bersama dengan pendidik pembimbing sekolah mereka. Mereka akan sangat terarah dalam memilih profesi mereka. Mereka akan dididik dengan kurikulum yang benar-benar disesuaikan sesuai minat profesi yang akan mereka ambil. Jika mereka ingin sukses, mereka akan diajari bagaimana memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Selama kita terus semangat dan dimotivasi oleh orang-orang terdekat kita, peran orang tua tidak akan menjadi tantangan bagi mereka.

Salah satu panti asuhan yang memiliki ruang konseling dan program konseling karir untuk membantu anak yatim memilih karir adalah panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan. Tugas pimpinan panti dan pengajar panti memang sangat membantu prestasi para gelandangan yang ingin bertahan hidup meski terkadang hal itu tidak terpikirkan oleh mereka. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, visi dan misi panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan tidak terlepas dari tujuan program ini.

Daftar anak-anak dari panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan yang lulus dari universitas lokal dan internasional sedang disusun sebagai bagian dari penyelidikan ini:

Tabel. 1 Penyebaran Anak Panti yang lulus di Universitas.

Nama	Tahun	Universitas
Fitri Murni	2022	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Dedi Syahputra Solin	2021	STT Hamzah Fansuri
Lisna Berutu	2023	UIN Bandung
Boy Rinata Bangun	2021	UIN SU
Nurul Fazriah Saing	2022	STIE Jakarta
Nurhayati Siregar	2023	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Putriyani Bancin	2020	STAIS Al-Ikhlas Dairi Sidikalang
Elizarni Lumban Gaol	2022	Imelda Kesehatan

Tri Hidayah Akma Mah	2023	STIKES Mitra Husada Medan
Nurkarina	2023	UNA



Dokumentasi bersama wakil kepala yayasan panti dana anak-anak panti

Pelaksanaan Bimbingan Profesi pada Pilihan Vokasi Anak di Rumah Singgah Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan Untuk mengetahui lebih jelas pelaksanaan Bimbingan Bimbingan pada Penetapan Vokasi Anak di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan harus terlihat dari setting umum pelaksanaan, atasan (*advisor*), pengarahan (*consele*), teknik, materi, media, interaksi arahan pengarahan panggilan.

Konsekuensi pertemuan dengan pengurus di shelter Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan bila pengarahan selesai satu kali dalam seminggu, khususnya pada hari Kamis pukul 13:00-14:00 WIB yang dilaksanakan di tempat kerja puncak dasar rumah singgah. Pengarahan atau pengarahan dalam pelaksanaan pengarahan profesi di Pondok Pesantren Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan pada dasarnya mencakup siswa kelas XII Sekolah Menengah (SMA) baik remaja putra maupun putri. Di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan, peneliti menggunakan metode langsung (*direct method*), yaitu melakukan wawancara langsung dan melaksanakan program bimbingan karir selama penelitian.

Tidak mungkin memisahkan materi pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak oleh konselor panti asuhan sebagai pedoman bagi mereka untuk memilih karir untuk karir masa depan mereka dan untuk meningkatkan rasa kepercayaan mereka ketika melakukan bimbingan konseling karir pada pilihan karir untuk anak-anak di Al Jami. panti asuhan 'atul Washliyah Pulo Brayan. kepercayaan diri dan kepercayaan karir anak yatim piatu. Informasi yang telah diberikan sesuai dengan jadwal peneliti. Media yang digunakan dalam pelaksanaan dakwah dan nasehat Islam adalah ruang kosong, jajak pendapat dari para ilmuwan dan pena.

Adapun proses bimbingan di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan dapat peneliti uraikan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti membagikan kusioner berupa beberapa pertanyaan tentang karir kepada para anak-anak panti siswa menengah atas (SMA).
2. Peneliti mewawancarai beberapa pertanyaan mengenai karir kepada para anak-anak panti siswa menengah atas (SMA).
3. Peneliti tidak luput dari bimbingan konselor panti untuk melakukan penelitian bimbingan konseling karir kepada anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Wahsliyah Pulo Brayan.
4. Peneliti ikut melakukan program bimbingan konseling bersama konselor panti karir sesuai arahan konselor panti.

5. Peneliti mengevaluasi program bimbingan konseling karir yang di ikuti bersama konselor panti.

Bimbingan Konseling Karir Seleksi Karir Anak di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan Berdasarkan hasil wawancara dengan konselor panti pada tanggal 10 Maret 2023, bimbingan konseling karir pada seleksi karir berdampak pada pilihan karir anak di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan. Dikonfirmasi oleh beberapa anak panti asuhan yang pindah dari perguruan tinggi penting lainnya di seluruh kota. Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan tetap menggunakan program bimbingan konseling karir sebagai buktinya. Fasilitas dan dukungan yang diberikan oleh kepala panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan menunjukkan hal tersebut.

Hasilnya, anak-anak di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan dan panti asuhan sangat diuntungkan dengan pelaksanaan bimbingan konseling karir dalam menentukan karir yang akan ditempuh. Mereka memiliki standar yang tinggi. Salah satunya ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan kemudian memilih jurusan agar mudah menggapai cita-citanya.

KESIMPULAN

Mengingat hasil peninjauan pelaksanaan arahan profesi pada anak pilihan kejuruan di Panti Asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan, dapat ditutup sebagai berikut: acara acara ke rumah singgah advokat semuanya sekitar dilaksanakan dalam menjalankan program arahan profesi bagi anak-anak panti asuhan. memutuskan karir. Ada program-program yang dibentuk panti asuhan sebagai pembinaan karir masa depan anak yatim disamping program bimbingan konseling karir yang diberikan oleh konselor. Program bimbingan konseling panti asuhan bagi anak-anak panti juga didukung oleh program bimbingan konseling karir sekolah mereka. Implementasi program konselor panti asuhan memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan profesional anak yatim. Kantor dan yayasan yang diberikan panti juga sangat mendukung pelaksanaan program yang dicanangkan oleh pembina rumah singgah. Latihan di dalam dan di luar tempat penampungan juga membantu membentuk karakter setiap anak dan membentuk karir mereka. Analisis juga menemukan hasil pelaksanaan arahan kejuruan dalam penentuan profesi anak-anak di rumah singgah Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan, yaitu: (1) Di Panti Asuhan, ruang konseling dan program konseling sangat berhasil, khususnya dalam hal bimbingan konseling karir. 2) Pekerjaan konselor di panti asuhan juga dilakukan dengan sangat baik. 3) Kantor dan yayasan yang diberikan rumah singgah sangat dijunjung tinggi. (4) Motivasi anak yatim untuk berkarier juga luar biasa. Berikut faktor-faktor yang menyebabkan anak-anak panti asuhan Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan tidak mendapatkan bimbingan konseling karir dalam memilih karir: 1) Peran orang tua juga berdampak pada mentalitas mereka dan menghambat mereka dalam mengejar karir. 2) Kondisi mental anak yatim juga dipengaruhi oleh komentar-komentar sepele yang dibuat oleh teman dan keluarga jauh mereka.

Pengaruh konselor panti, sekolah dan pengurus panti sangat berpengaruh pada faktor penghambat bimbingan konseling karir dalam pemilihan karir anak-anak *Shelter* Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan untuk menjalankan program mental bimbingan konseling karir bagi anak-anak *Shelter* Al Jami'atul Washliyah Pulo Brayan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam proses penyelesaian jurnal akhir ini, terutama kepada dosen pembimbing bapak Dr. Abdurrahman, M.Pd. Kepala panti asuhan Al Jami'atul Washliyah yang telah mengizinkan saya meneliti di panti asuhan Al Jami'atul Washliyah, Konselor panti yang telah banyak membantu serta anak-anak SMA panti asuhan Al Jami'atul Washliyah serta, dukungan orang tua yang selalu kebersamaan serta seluruh pihak yang telah terlibat dan tidak dapat Peneliti sebutkan satu-persatu karena keterbatasan Peneliti.

REFERENSI

- Abdurrahman, A., Hadijaya, Y., & Sipahutar, M. L. (2021). Implementation Of Group Guidance Program Management in Improving Cooperation Learning. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 548–558. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1677>
- Achmadi, C. N. dan A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Afdal, D. (2014). Kolaboratif Bimbingan Karir Pemantapan Perencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2.
- Almaida, D. Sheila & Febriyanti, D. A. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XI SMK Yayasan Pharmasi Semarang. *Jurnal Empati*.
- Alwi, M., & Mumtahana, L. (2023). The Principal's Strategy in Improving the Quality of Teacher Performance in the Learning Process in Islamic Elementary Schools. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 66–78. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.18>
- Arikunto, S. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Astutik, S. (2014). *Pengantar Bimbingan Dan Konseling*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.
- Aszkielowicz, A., & Ladyżyński, A. (2020). From guidance to counseling. Theoretical achievements and research areas of sub-discipline. *Studia z Teorii Wychowania*, XI(2(31)), 121–141. <https://doi.org/10.5604/01.3001.0014.3652>
- Azmiyah, U., & Astutik, A. P. (2021). The Role of The Movement Teacher in Preparing Indonesia's Excellent Generation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 396–408. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i2.1582>
- Azwar, B. (2022). The Role of The Counseling Teacher In Developing The Social Dimensions of Children With Special Needs. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 126–138. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.238>
- Churnia, E. (2020). Trait and Factor Career Theory Analysis. *International Journal of Indonesian Education and Teaching (IJIET)*, 4.
- Dahan, S. (2014). *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep Dasar dan Peayanan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Dian, D., Indayanti, A. N., Fanani, A. I., & Nurhayati, E. (2023). Optimizing Islamic Religious Colleges In Facing The Era of Globalization. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), 58–77. <https://doi.org/10.31538/tjje.v4i1.326>
- Fasya, A., Darmayanti, N., & Arsyad, J. (2023). The Influence of Learning Motivation and Discipline on Learning Achievement of Islamic Religious Education in State Elementary Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–12. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i1.2711>
- Gazda, G. M. (1984). *Group Counseling A developmental Approach. Third Edition*. Toronto: Allyn And Bacon.
- Gunz, H. P., & Peiperl, M. (2007). *Handbook of Career Studies*. SAGE Publications.
- Hakim, M. N., & Iskandar, M. N. (2023). Pengembangan Bakat Dan Minat Dengan Manajemen Peserta Didik. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.17>
- Hardiyana, A. (2013). Pengaruh Budaya Organisasi dan Kompensasi terhadap Motivasi Kerja di serta Implikasinya terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 6 Cimahi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*.
- Hartini, N., & Ariana, A. D. (2016). Psikologi Konseling Perkembangan Dan Penerapan Konseling Dalam Psikologi. *Airlangga University Press*.
- Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Rentang Kebidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Inanna, I. (2018). Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Ita, J. (2013). Program Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMK. *Psikopedagogia Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 2.

- Khaldun, R. (2016). Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Al-Tadzkiyah*, 2.
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzki: Islamic Education Journal*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.59373/attadzki.v2i1.15>
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan Kematangan Karir Remaja Melalui Bimbingan Karir Berbasis Life Skills. *Jurnal Konseling*.
- Lubis, L., Hadijaya, Y., & Wardani, S. (2021). Implementation of Guidance and Counseling Service Management. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 559–569. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1678>
- Lubis, S. A., Aswin, S., & Rusman, A. A. (2022). Implementation of Individual Counseling Service Management with Directive Counseling Methods in Improving Self-Adjustment. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 64–72. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.1891>
- Marsudi. (2021). *Pengertian Bimbingan Karir*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Ningrum, I. juwita. (2015). Program Bimbingan Karir Untuk Kematangan Karir Sisw. *Jurnal Konseling: GUSJIGANG*.
- Noor, R. (2012). *Pengembangan Karakter Anak Secara Efektif Di Sekolah dan Dirumah*. Yogyakarta: Pedagogia Pustaka Insan Madani.
- Purwandika, R., & Ayriza, Y. (2020). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kematangan Karir Peserta Didik SMA. *Jurnal Ecopsy*.
- Rahmadia, A. A. (2021). *IMPACT COUNSELING: SEBUAH PENDEKATAN KREATIF DALAM KONSELING*. Batu Sangkar: Prosiding International Seminar & Workshop Post Traumatic Counseling.
- Ria Angelia, P. (2014). *Peningkatan Manajemen Layanan Bimbingan Karir melalui Pengembangan Perangkat Lunak Inventori Kematangan Karir*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rofiq, A. A. (2018). Teori dan Praktik Konseling. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Saam, Z. (2013). *Psikologi Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzki: Islamic Education Journal*, 1(1), 63–75. <https://doi.org/10.59373/attadzki.v1i1.9>
- Saputra, A. W. (2017). Implementasi Layanan Bimbingan Karir Di SD Negeri Bulakan 02 Sukiharsjo. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2.
- Setiyowati, E. (2015). *Hubungan Efektivitas Bimbingan Karir Dan Orientasi masa Depan Dengan Keputusan Karir Remaja, Tesis prodi magister sains psikologi, program pasca sarjana*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syafaruddin, S., Susanti, E., & Hasana, W. (2021). Implementation of Teacher Career Development in Madrasah Aliyah Negeri. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(3), 570–578. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i3.1637>
- Wasito, H. (1997). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Yeni, K. (2015). *Bimbingan Karir Sebagai Upaya Membantu Kesiapan Siswa Dalam Memasuki Dunia Kerja (Makalah)*. Padang: FIP Universitas Negeri Padang.